



IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBINAAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI SMK DARUNNAJAH CIPINING

Syahid Nur Arifin

arifiensyahid00@gmail.com

Mustafa Zahir

musthafazahir178@gmail.com

Taufik Nur Azis

taufiqnurazis@gmail.com

Ahmad Farid

a.farid@darunnajah.ac.id

STAI Darunnajah Bogor

Koresponden; a.farid@darunnajah.ac.id

Abstract. *Teacher professional competence is very important because it is something that every teacher must have to make quality and carry out the duties of an educator properly. One way to make the competence of a teacher or an educator is by coaching. The development of this competency is very important and needs to be done for a teacher or an educator to make it more effective and efficient in the application of teaching. Descriptive qualitative research method is the method used in this study. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation. From the results of the study, it was found that the implementation of the teacher professional competence development program at Darunnajah Cipining Vocational School was quite good including: MGMP, Taftisy I'dad, Kamisan, Ta'hil, In House Training and Khutbatul 'Arsy, Teacher Supervision (Supervision) and Appreciation (Motivation). From the results of this study, the authors recommend that Darunnajah Cipining Vocational School educational institutions should further improve teacher professional competency development.*

Keywords: *Implementation, Coaching, Competence.*

Abstrak. Kompetensi profesional guru adalah hal sangat penting karena hal tersebut merupakan yang harus dimiliki setiap guru untuk menjadikan kualitas dan melaksanakan tugas seorang pendidik dengan baik. Salah satu cara untuk menjadikan kompetensi guru atau seorang pendidik dengan cara pembinaan. Pembinaan kompetensi ini sangatlah penting dan perlu dilakukan untuk guru atau seorang pendidik agar lebih efektif dan efisien dalam penerapan mengajar. Metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa pelaksanaan program pembinaan kompetensi profesional guru di SMK Darunnajah Cipining sudah cukup baik meliputi : MGMP (Musyawarah), Taftisy I'dad (Pemeriksaan), Kamisan (Pembinaan), Ta'hil (Pelaksanaan), In House Training (Iht) dan Khutbatul 'Arsy (Program Tahunan), Supervisi Guru (Pengawasan), dan Apresiasi

Received Juni, 2023; Revised Juni, 2023; Juni, 2023

**Corresponding author, e-mail address*

(Motivasi). Dari hasil penelitian ini penulis merekomendasikan bahwa lembaga pendidikan SMK Darunnajah Cipining agar lebih meningkatkan pembinaan kompetensi profesional guru lebih baik lagi.

Kata Kunci: Implementasi, Pembinaan, Kompetensi

LATAR BELAKANG

Saat ini adalah masa yang sangat mementingkan Pendidikan baik ditingkat nasional, provinsi dan kabupaten khususnya di SMK Darunnajah Cipining untuk meningkatkan kualitas dan Pendidikan yang sudah ada. Disini ada beberapa hal yang menjadimasalah salah satunya yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang bagus dan berkualitas akan menjadikan Pendidikan yang berkualitas juga.

Kedudukan guru dalam mengimplementasikan kompetensi profesional sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain implementasi kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan pengajaran mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap proses pembelajaran. Dalam Peraturan Pemerintah RI. Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Bab 1V Pasal 19 Ayat 1 bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.¹

Maka dari itu kompetensi profesional guru adalah hal sangat penting karena hal tersebut merupakan yang harus dimiliki setiap guru untuk menjadikan kualitas dan melaksanakan tugas seorang pendidik dengan baik. Salah satu cara untuk menjadikan kompetensi guru atau seorang pendidik dengan cara pembinaan. Pembinaan kompetensi ini sangatlah penting dan perlu dilakukan untuk guru atau seorang pendidik agar lebih efektif dan efisien dalam penerapan mengajar.

Guru profesional adalah sebagai faktor utama dalam proses Pendidikan yang berkualitas dan baik. Untuk menjadi seorang guru yang profesional seorang guru harus menemukan jati dirinya dan menerapkan sesuai dengan pedoman profesional guru yang profesional dan kemampuannya.²

Berhasilnya sebuah penerapan kurikulum tergantung juga dengan kemampuan seorang guru dalam mengimplementasikan kurikulum yang digunakan. Maka dari itu usaha untuk meningkatkan mutu Pendidikan tidak bisa berjalan sendiri harus diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusianya dan mutu pendikannya.³

Menurut beberapa pengertian dari kompetensi profesional guru, adalah seorang guru harus memiliki kemampuan saat pratiknya, diantaranya menguasai kondisi kelas sehingga menciptakan suasana yang kondusif, guru harus bisa memahami karakteristik peserta didiknya dan harus bisa memahami bahan ajar agar menarik sehingga peserta didik dapat menerima apa yang disampaikan. Oleh karena itu pada nyatanya masih banyak guru yang belum menguasai hal-hal tersebut.

¹ Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Yogyakarta: Cemerlang Publisier 2007), hlm. 12.

² ⁴Dede Rosyada. Sep 21, 2016. Artikel. Guru Profesional Harus Memiliki Kepribadian yang Baik

³ Hasan, H. (2009). Evaluasi Kurikulum. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

METODE PENELITIAN

Metode kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif.⁴ Prosedur penelitian yang digunakan yaitu:

- a. Tahap pra-lapangan (ilmiah) yaitu kegiatan tersebut didasari pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris dan sistematis.
- b. Tahap kerja lapangan (rasional) yaitu kegiatan peneliti dalam lapangan yang masuk akal dan bisa di nalar dengan penalaran manusia.
- c. Tahap analisis data (empiris), dalam tahap ini peneliti mengolah data yang diperoleh dari tahap kerja lapangan.

Data adalah suatu keterangan dari sebuah objek penelitian. Sedangkan sumber data adalah salah satu hal yang paling vital dari sebuah penelitian. Sumber data dari penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru-guru yang ada di SMK Darunnajah Cipining. Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai cara diantara yaitu: Observasi, Wawancara, Dokumentasi.

Validasi atau pengecekan keabsahan data akan banyak digunakan saat penyaringan data. Oleh sebab itu, jika data yang terkumpul masih kurang relevan atau kurang memadai, maka akan diadakan pengecekan dan penyaringan sekali lagi untuk mendapatkan validitas yang tinggi. Pengecekan yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan uji kredibilitas. Yang dilakukan dengan beberapa cara diantaranya:

- a. Perpanjangan pengamatan
- b. Triangulasi
- c. Menggunakan *memberchecking*

Setelah data dikumpulkan pada penelitian ini, selanjutnya data diolah dan di analisis untuk mengungkapkan pokok masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh satu kesimpulan. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah deskriptif analisis, artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang telah terkumpul mengenai implementasi pembinaan kompetensi profesional guru di SMK Darunnajah Cipining.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Darunnajah Cipining Bogor yang merupakan Sekolah Menengah Kejuruan beralamat di Jl. Argapura Kp. Cipining Desa Argapura Kec. Cigudeg Kab. Bogor 16660. Penelitian ini dilaksanakan dengan bantuan Sumber data dari penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru-guru yang ada di SMK Darunnajah Cipining.

- a. Implementasi Program Pembinaan Kompetensi Profesional Guru Di SMK Darunnajah Cipining

Dalam implementasi ditemukan bahwa SMK Darunnajah Cipining ada banyak hal untuk menjadikan guru yang profesional dan mempunyai kompetensi yang baik. Oleh karena itu pembinaan guru menjadi sebuah inti dari jalannya menganjar didalam kelas. Dari hasil temuan penelitian terdapat banyak hal yang dilakukan oleh sekolah dalam rangka pembinaan profesionalitas guru, antara lain wajib melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi, wajib menstandarkan diri melalui program sertifikasi guru, wajib

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. (Bandung, Alfabeta: 2013), h.15

mengembangkan kapasitas/kompetensi diri melalui MGMP dan lain-lain. Ada beberapa program yang dilaksanakan untuk semua guru, antara lain:

1) MGMP

MGMP adalah musyawarah guru mata pelajaran. Dalam program ini guru-guru permata pelajaran dikumpulkan untuk menyamakan batasan materi dan persepsi. Selain itu MGMP memperluas wawasan dan pengetahuan guru dalam berbagai hal, khususnya penguasaan substansi materi pembelajaran, penyusunan silabus, penyusunan bahan-bahan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, memaksimalkan pemakaian sarana atau prasarana belajar, memanfaatkan sumber belajar, dsb.

Dengan cara biasanya perminggu merupakan MGMP. Jadi guru-guru pengajar itu permateri dikumpulkan sehingga dia menyusun target materi yang akan disampaikan oleh ke kelas-kelas. Sehingga nanti persepsinya sama.

Dalam program ini semua guru permata pelajaran menyusun materi pelajaran yang akan disampaikan ke dalam kelas untuk selama satu semester atau kedepannya. Didalamnya juga guru-guru diwajibkan membuat PROTA dan PROSEM guna bisa mengetahui setiap minggunya apa yang akan disampaikan.⁵

2) *Taftisy I'dad*

Berdasarkan hasil temuan yang ada *Taftisy I'dad* adalah pemeriksaan persiapan proses pembelajaran bisa juga disebut juga dengan RPP. Jadi pengadaan pemeriksaan sebelum melakukan pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah. Tujuan diadakannya agar proses pembelajaran sesuai dengan materinya jadi tidak asal menyampaikan.

Program ini merupakan salah satu bentuk dari kedisiplinan dalam mengajar, maka dari itu guru-guru wajib memeriksakan I'dadnya sebelum memasuki kelas. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana kesiapan guru-guru dalam mengajar⁶

3) Kamisan

Dari hasil observasi Kamisan adalah sebutan waktu pembinaan yang diulang setiap seminggu sekali oleh guru-guru, kenapa disebut kamisan karena dilaksanakan hari kamis. Fungsinya untuk para guru adalah memberikan setruman atau motivasi yang disampaikan oleh Pembina kepada guru-guru sekalian, didalamnya bisa berbentuk reward atau pujian juga dalam bentuk teguran. Yang kedua sebagai forum silaturahmi. Yang ketiga sebagai forum informasi, karena didalamnya ada informasi penting dan jika guru tersebut tidak mengikutimaka akan rugi.

Kamisan adalah program pembinaan kepada seluruh guru secara umum. Didalam program ini guru diberikan motivasi yang disampaikan oleh pembina pesantren dan direktu- direktur. Tidak hanya itu yang disampaikan didalam program ini ada informasi-informasi dll. Bahkan program ini bisa menjadikan forum ini untuk silaturahmi kepada semua guru.

4) *Ta'hil*

Ta'hil adalah program yang dijalankan setiap minggu sekali untuk guru permata pelajaran khususnya materi pesantren, dalam rangka memperdalam materi agar guru dapat menguasai mata pelajaran yang diajarkan. Didalam ta'hil ini salah satu guru diminta untuk mencontohkan bagaimana mengajar materi yang guru tersebut ajar dengan benar didepan guru lainnya. Dan guru-guru yang lain melihat dan memerhatikan sekiranya ada

⁵ Hasil wawancara dengan Ustadz Muhlisin ibnu muhtarom. Selaku penjamin mutu Darunnajah Cipining, Hari selasa 13 september 2022, Pukul 20.00, Di rumah dinas kavling Kampus 3.

⁶ Hasil observasi oleh Syahid Nur Arifin, 15 september 2022 di gedung al faith dan zaid bin tsabit

yang salah maka akan dibenarkan atau diislah. Bagi guru yang tidak mengikuti Ta'hib maka guru tersebut dihitung ghoib atau tidak mengajar dikelas. Karena jam tersebut sudah dikosongkan memang untuk Ta'hib.

Didalam program ini guru khususnya pengajar mata pelajaran pesantren diberikan waktu untuk memperdalam lagi bagaimana mengajar materi pesantren. Disetiap pertemuan ini salahsatu guru memberikan contoh mengajar materi tersebut guna guru lain mengetahui bagaimana mengajar yang benar.

5) *In House Training (IHT) Dan Khutbatul 'Arsy*

In house training adalah program tahunan yang dilaksanakan untuk semua guru, mulai dari PAUD, RA, MI, MTs, SMP, MA dan SMK khususnya. Guna untuk memberikan motivasi, metode mengajar baru dan semangat baru agar guru lebih baik lagi dalam kegiatan mengajar. *Khutbatul 'Arsy* adalah hampir sama dengan *In House Training* Cuma disini ada sedikit bedanya dari pematari.

Untuk pematari ini biasanya disampaikan oleh para kyai pimpinan dan pendiri pondok pesantren Darunnajah. Dan isidari apa yang di sampaikan lebih kedalam untuk memberikan motivasi agar lebih baik lagi mengabdikan atau mengajar di darunnajah khususnya di SMK Darunnajah Cipining.

Didalam program ini guru-guru diberikan wejangan berupa motivasi dan metode-metode baru dalam mengajar. Yang nantinya akan diaplikasikan di pesantren khususnya di SMK Darunnajah Cipining. Pengisi atau pematari program ini biasanya yang menyampaikan yaitu kyai-kyai pimpinan pondok pesantren Darunnajah, Darul muttaqien, Gontor dan pematari dari luar.⁷

6) Supervisi Guru

Maksud dari Kegiatan ini adalah memeriksa guru yang sedang mengajar dikelas untuk mengetahui bagaimana guru tersebut mengajar, apakah sesuai dengan I'dad atau tidak yang disampaikan kepada anak-anak. Jika terdapat tidak sesuai apa yang guru tersebut sampaikan maka akan dibenarkan atau diislah secara langsung.

Kegiatan ini merupakan pengontrolan kepada guru dilapangan bahwasanya guru mengajar apakah mempraktekan apa yang sudah disampaikan dalam kegiatan-kegiatan diatas atau tidak.⁸

7) Apresiasi Guru

Termasuk untuk meningkatkan potensi guru, meningkatkan semangat guru ya dengan apresiasi tadi. Satu sisi harus memberikan teguran kepada guru atau bahkan hukuman tapi juga wajib memberikan reward dengan apresiasi memberikan hadiah bagi guru yang menjalankan tugasnya dengan baik, disiplin, dan tepat waktu. Nah ini juga ketika guru mendapatkan seperti itu dan guru yang belum mendapatkan hal tersebut, ini juga bisa untuk memotivasi agar berlomba-lomba dalam kebaikan.⁹

Didalam program ini guru diberikan penghargaan untuk apresiasi karena sudah menjalankan tugas dengan baik. Penghargaan tersebut berupa seperti pujian dan uang penghargaan dll. Program ini juga bisa untuk memotivasi kepada guru lain yang belum mendapatkan kesempatan ini.

⁷ Hasil wawancara dengan Ustadz Muhlisin Ibnu Muhtarom. Selaku penjamin mutu Darunnajah Cipining, Hari Selasa 13 September 2022, Pukul 20.00, Di rumah dinas Kavling Kampus 3.

⁸ Hasil wawancara dengan Ustadz Fatkhul Mukmin. Selaku Kepala Sekolah SMK Darunnajah Cipining, Hari Selasa 13 September 2022, Pukul 18.30, Di rumah dinas Kavling Kampus 2 dan Kantor Lembaga

⁹ Hasil wawancara dengan Ustadz Fatkhul Mukmin. Selaku Kepala Sekolah SMK Darunnajah Cipining, Hari Selasa 13 September 2022, Pukul 18.30, Di rumah dinas Kavling Kampus 2 dan Kantor Lembaga

b. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Pembinaan Guru Di SMK Darunnajah Cipining

1) Faktor pendukung

Faktor pendukung yang ada di SMK Darunnajah Cipining untuk pembinaan kompetensi profesional guru terdapat beberapa faktor, terdiri dari :

a) Fasilitas yang memadai

Dari hasil observasi yang telah dilakukan maksud dari fasilitas yang memadai adalah seperti komputer, alat peraga yang lengkap dan lain-lain. Guna meningkatkan proses mengajar bagi guru dan proses belajar untuk belajar. Fasilitas di SMK Darunnajah Alhamdulillah sudah memadai, seperti dari gedung sekolah, lab komputer dan gedung BLK.

Oleh karenanya sudah memadai guru-guru bisa lebih cepat untuk berkembang dan efektif dalam mengajar. Untuk itu guru dalam mengajar siswa tidak ada hambatan atau kekurangan dari segi fasilitas¹⁰

b) Tunjangan guru

Tunjangan adalah imbalan atau bayaran apa yang sudah oleh guru untuk sekolah. Hal ini termasuk yang sangat penting karena semakin besar imbalan tersebut maka guru tersebut akan menyesuaikan dengan apa yang dia terima.

Dari hasil penelitian mendapatkan tunjangan guru di SMK Darunnajah Cipining masih tergolong standar dan masih memenuhi kebutuhan guru dalam kebutuhan sehari-hari.¹¹

c) Motivasi mengajar

Adanya motivasi mengajar itu salah satu upaya guru itu sendiri atau kepala sekolah untuk memberikan semangat agar tidak menurun kualitas mengajar guru. Sesuai dengan temuan penelitian ada beberapa kegiatan yang khusus untuk memberikan motivasi mengajar kepada guru di SMK Darunnajah Cipining ini, misalnya IHT, Khutbatul 'Arsy dan Kamisan.

Berdasarkan hal tersebut yang paling penting adalah motivasi dari dalam guru sendiri, karena kebanyakan guru SMK Darunnajah Sipining sudah mempunyai motivasi tersebut.¹²

d) Kader guru

Kader guru adalah program yang memberikan beasiswa kuliah kepada guru dalam rangka untuk mengoptimalkan dibidangnya. Setelah selesai beasiswa kuliah diharapkan guru bisa menerapkan ilmu apa yang sudah didapatkan. kader guru, atau menyekolahkan guru biar lebih banyak lagi wawasan dalam mengajar. Agar guru tersebut lebih semangat juga maka diberikan beasiswa.

2) Faktor penghambat

Dalam observasi peneliti menemukan beberapa faktor penghambat yang ada di SMK Darunnajah Cipining untuk pembinaan kompetensi profesional guru. guru di SMK Darunnajah masih kurang dalam hal guru yang menguasai materi-materi atau pelajaran SMK tersebut. Kebanyakan guru di SMK Darunnajah lebih menguasai materi-

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ustadz Cahyo gondo arum. Selaku guru SMK Darunnajah Cipining, Hari rabu 14 september 2022, Pukul 08.30, Kampus 3.

¹¹ Hasil wawancara dengan Ustadz Cahyo gondo arum. Selaku guru SMK Darunnajah Cipining, Hari rabu 14 september 2022, Pukul 08.30, Kampus 3.

¹² Hasil wawancara dengan Ustadz Cahyo gondo arum. Selaku guru SMK Darunnajah Cipining, Hari rabu 14 september 2022, Pukul 08.30, Kampus 3.

materi pesantren.

Kurangnya guru pengajar dalam bidang SMK. Di SMK Darunnajah Cipining masih minim sekali untuk pengajar materi SMK, terutama bagi guru baru atau guru yang baru mengajar di SMK Darunnajah Cipining. Kebanyakan guru baru atau guru yang baru mengajar lebih menguasai materi pesantren, seperti mahfudzat, mutholaah, imla dll.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam implementasi ditemukan bahwa SMK Darunnajah Cipining pembinaan kompetensi profesional guru sangatlah penting untuk guru. Karena didalamnya ada kegiatan untuk membina guru agar menjadi yang profesional, dan program atau kegiatan tersebut sangatlah wajib diikuti oleh semua guru, antara lain kegiatan tersebut yaitu : MGMP, Taftisy I'dad, Kamisan, Ta'hil, In House Training dan Khutbatul 'Arsy, Supervisi Guru, dan Apresiasi guru.

Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Pembinaan Kompetensi Profesional Guru di SMK Darunnajah Cipining

a. Faktor Pendukung

Dalam penelitian penulis menemukan ada beberapa faktor pendukung pembinaan kompetensi profesional guru di SMK Darunnajah, yaitu: Fasilitas yang memadai, Tunjangan Guru, Motivasi Mengajar, Kader Guru

b. Faktor Penghambat

Dalam penelitian peneliti hanya mendapati satu faktor penghambat pembinaan kompetensi profesional guru di SMK Darunnajah Cipining, yaitu : Kurangnya guru pengajar dalam bidang SMK.

DAFTAR REFERENSI

Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Yogyakarta: Cemerlang Publiser 2007), hlm. 12.

Dede Rosyada. Sep 21, 2016. Artikel. Guru Profesional Harus Memiliki Kepribadian yang Baik

Hasan, H. (2009). Evaluasi Kurikulum. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D. (Bandung, Alfabeta: 2013), h.15

Dede Rosyada. Sep 21, 2016. Artikel. Guru Profesional Harus Memiliki Kepribadian yang Baik

Hasan, H. (2009). Evaluasi Kurikulum. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Hasil wawancara dengan Ustadz Fatkhulmukmin. Selaku Kepala sekolah SMK Darunnajah Cipining, Hari selasa 13 september 2022, Pukul 18.30, Di rumah dinas kavling Kampus 2 dan kantor lembaga

Hasil wawancara dengan Ustadz Cahyo gondo arum. Selaku guru SMK Darunnajah Cipining, Hari rabu 14 september 2022, Pukul 08.30, Kampus 3.